

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan ragam dan budaya, sejarahnya pun memiliki perjalanan yang panjang, salah satunya yaitu seni rupa. Salah satu cabang seni rupa yaitu seni kriya Indonesia merupakan sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan dan memperhatikan segi fungsional dan keindahan. sejarah seni rupa kriya yang ada di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu, seni kriya tradisional klasik, seni kriya tradisional rakyat dan seni kriya Indonesia baru

Kata kriya diserap dari bahasa kawi, yang diartikan “ndamel” yang berarti membuat. kamus lengkap bahasa Indonesia istilah kriya diartikan sebagai karya atau pekerjaan tangan sesuai dengan arti kata sebenarnya, kriya dapat dicari sinonimnya dalam bahasa Inggris ialah *craft* atau (*handicraft*)

Seni kriya kayu pada umumnya merupakan seni kerajinan yang memanfaatkan keluwesan tangan untuk mengukir kayu, kerajinan ini paling banyak ditemui di sekitar kita, salah satunya adalah perabotan meuble dengan ukiran khas ornamen tradisional dan ornamen geometris

Seni ukir kayu merupakan salah satu cabang dari seni rupa dua dimensi, Kerajinan kriya kayu di Indonesia tersebar sangat luas di seluruh daerah di Indonesia , salah satu kota yang paling terkenal akan kerajinan ukir kayu di Indonesia adalah di daerah Jepara Jawa Tengah.

Adapun ukiran kayu yang saya teliti adalah ukiran yang menonjolkan kesan draperi seperti kain dan untuk menonjolkan kesan alam dan kayu yang digunakan biasanya kayu trembesi, dikarenakan

kayu trembesi memiliki sifat yang kuat dan tahan lama, dan keistimewaan nya adalah karya *meuble* yang dibuat diluar pakem.

Alasan saya mengambil judul ini dikarenakan di Kota Solo, terdapat salah satu pengerajin kayu yang sangat berbeda, beliau adalah, salah satu pengerajin kayu yang ‘nyeleneh’ yang dimaksud nyeleneh disini adalah pertama dari segi desain karya beliau memiliki bentuk bentuk yang berbeda dari desaun *meuble* pada umumnya, Salah satu karya yang membuat orang takjub adalah karya lemari yang berbentuk miring 45 derajat berbeda pada bentuk pada umumnya yang berbentuk tegak dan simetris, kemudian yang kedua adalah dari segi konsep, dimana dalam pembuatan beberapa karya seninya selalu menggunakan metode penyangkalan, yaitu dengan cara mendobrak sesuatu yang umum di masyarakat dari segi desain *meuble* biasanya pengerajin *meuble* pada umumnya hanya memilih dan menggunakan kayu-kayu yang dianggap bagus bagi masyarakat pada umumnya, Contohnya seperti kayu jati, karena pola pikir masyarakat dari dulu sudah beranggapan bahwa kayu yang bagus adalah kayu jati, akan tetapi Beliau berbeda. Beliau beranggapan bahwa semua kayu itu baik tergantung bagaimana kita mengolah kayu tersebut dan mencintai kayu tersebut,.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian tersebut terdapat batasan masalah yang akan dibahas antara lain :

### **a. Seni Rupa**

Pendekatan keilmuan seni rupa berperan penting dalam penelitian ini, karena mencakup tentang salah satu unsur seni. Pengertian seni rupa sendiri menurut Soedarso SP. (1990:9) adalah

“Pengertian seni rupa sendiri menurut Soedarso ( 1990:9) menyatakan bahwa seni rupa adalah cabang seni yang mengekspresikan pengalaman artistik manusia lewat objek objek dua dan tiga dimensional yang memakan tempat dan tahan akan waktu.”

Berdasarkan kutipan diatas dapat diketahui seni rupa terdiri dari seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, dalam penelitian ini, pembahasan bentuk pada konsep melayangpada desain

Berikut ini merupakan unsur-unsur seni rupa yang terdapat pada penelitian ini adalah

#### 1. Garis (line).

Garis merupakan unsur mendasar dan unsur penting dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa. Perwujudan karya seni rupa pada umumnya diawali dengan coretan garis sebagai rancangannya. Garis memiliki dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus seperti: pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya. Garis dapat terjadi karena titik yang bergerak dan membekaskan jejaknya pada sebuah permukaan benda.

#### 2. Raut (Bidang dan Bentuk)

Raut merupakan tampak, potongan atau bentuk dari suatu objek. Raut dapat terbentuk dari garis yang mencakup ukuran luas tertentu yang membentuk bidang. Raut juga dapat berarti perwujudan dari sebuah objek atau sering disebut bidang. Raut dalam pengertian yang luas dapat berarti bidang atau bangun.

dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus seperti: pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya. Garis dapat terjadi karena titik yang bergerak dan membekaskan jejaknya pada sebuah permukaan benda.

#### 3. . Ruang

Unsur keruangan dari sebuah karya seni rupa menunjukkan dimensi dari karya seni rupa tersebut. Ruang dua dimensi hanya menunjukkan ukuran (dimensi) panjang dan lebar sedangkan ruang pada karya seni rupa tiga dimensi terbentuk karena adanya volume yang memberikan kesan kedalaman.

#### 4. Tekstur

Unsur tekstur atau barik adalah kualitas taktil dari suatu permukaan. Taktil artinya dapat diraba atau yang berkaitan dengan indra peraba. Disamping itu, tekstur juga dapat dimaknai sebagai penggambaran struktur permukaan suatu objek baik halus maupun kasar.

## 5. Warna

Warna pada dasarnya merupakan kesan yang ditimbulkan akibat pantulan cahaya yang mengenai permukaan suatu benda. Pada karya seni rupa, warna dapat berwujud garis, bidang, ruang dan nada gelap terang. Menurut teori warna Brewster, semua warna yang ada berasal dari tiga warna pokok (primer) yaitu merah, kuning dan biru. Pencampuran dua warna primer akan menghasilkan warna sekunder dan bila dua warna sekunder digabungkan akan menghasilkan warna tersier.

## 6. Gelap-Terang

Unsur gelap terang timbul karena adanya perbedaan intensitas cahaya yang jatuh pada permukaan benda. Perbedaan ini menyebabkan munculnya tingkat nada warna (value) yang berbeda. Perbedaan unsur nada gelap terang memberikan kesan permukaan yang sempit, lebar, arah dan efek keruangan. Ruang yang gelap seringkali memberikan kesan sempit dan berat sedangkan ruang yang terang memberikan kesan ringan, luas dan lapang.

### **b. Seni Kriya kayu**

Seni kriya kayu merupakan suatu jenis seni kriya yang dalam pekerjaannya membuat benda selalu menggabungkan antara nilai fungsi sekaligus hias dengan menggunakan bahan kayu, kayu sangat banyak dimanfaatkan dalam pembuatan kerajinan, salah satunya adalah furniture

Unsur bentuk yang terdapat dalam karya meuble seniman kriya Barata Sena berupa titik, garis, dan bidang, karena karya seni kriya Barata Sena merupakan karya seni yang memiliki wujud atau rupa

#### 1. Garis

Menurut Bahari(2014:99) menyatakan bahwa bagi seniman yang mahir garis merupakan prinsip ekonomis yang paling diperhitungkan. Artinya dengan sedikit goresan seorang seniman dapat menghasilkan banyak karya. Selain itu garis merupakan medium paling sederhana namun mempunyai banyak peranan diantaranya. Sedangkan menurut Djelantik (1999:22) mengemukakan bahwa garis sebagai bentuk mengandung arti yang lebih daripada titik, karena dengan bentuknya sendiri, garis memberikan kesan-kesan tertentu pada sang pengamat. Kumpulan garis-garis dapat disusun (diberi struktur) sedemikian rupa sehingga mewujudkan unsur-unsur struktural seperti misalnya ritme, simetri, keseimbangan, kontras, penonjolan, dan lain-lain.

Menurut kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa garis merupakan medium sederhana yang memiliki banyak peran dan memberikan kesan-kesan tertentu pada sang pengamat.

#### 2. Bentuk

Menurut Dharsono (2007:33) mengemukakan bahwa bentuk adalah totalitas pada karya seni bentuk yang merupakan organisasi atau kesatuan atau komposisi dari unsur-unsur pendukung karya.Sedangkan menurut Djelantik (1999:21) mengemukakan bentuk yang paling sederhana adalah titik. Kumpulan dari beberapa titik akan mempunyai arti dengan menempatkan titik-titik itu secara tertentu. Jika titik-titik berkumpul dekat sekali dalam suatu lintasan, maka akan menjadi sebuah bentuk garis. Titik, garis, bidang dan ruang merupakan bentuk-bentuk yang mendasar bagi seni rupa.

Menurut kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk yang paling sederhana adalah titik. Jika titik-titik berkumpul dekat sekali dalam suatu lintasan, maka akan menjadi sebuah bentuk garis. Titik dan garis termasuk bentuk-bentuk yang mendasar bagi seni rupa dan merupakan kesatuan atau komposisi dari unsur-unsur pendukung karya.

### 3. Tekstur

Dharsono (2007:38) menjelaskan bahwa tekstur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu. Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tekstur merupakan karya yang dituangkan melalui bahan yang sengaja dibuat untuk mencapai bentuk rupa yang diinginkan sebagai usaha memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang.

### c. Ornamen

Ornamen berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan. Ornamen sendiri terdiri dari berbagai jenis motif dan motif itulah yang digunakan sebagai penghias. Oleh karena itu motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen

Menurut Gustami (2008:4) mengungkapkan pengertian ornamen sebagai berikut

“Ornamen adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau disengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan. Di samping tugasnya menghiasi yang implisit menyangkut segi-segi keindahan, misalnya untuk menambah indahnya sesuatu barang sehingga lebih bagus dan menarik, akibatnya mempengaruhi pula dalam segi-segi penghargaannya, baik dari segi spritual maupun dari segi material/finansialnya. dalam seni ornamen sering ditemukan pula nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup (filsafat hidup) dari manusia atau masyarakat penciptanya, sehingga suatu benda yang dikenai seni ornamen itu akan mempunyai arti yang lebih bermakna, disertai harapan-harapan yang tertentu pula”

Berdasarkan kutipan diatas yang menjelaskan tentang pengertian ornamen, dapat diketahui bahwa ornamen berfungsi untuk menghiasi suatu benda agar memiliki keindahan dan mampu mencapai maksud tertentu. Begitu juga dengan hiasan yang ada pada

furniture Barata Sena, tidak hanya berfungsi sebagai penghias ruangan, akan tetapi bisa menjadi benda fungsional dan mempunyai maksud tersendiri.

Unsur-unsur yang terdapat pada Ornamen adalah sebagai berikut

#### 1. Stilasi

Pengertian stilasi menurut Dharsono (Sony Kartika) & Hj. Sunarmi (2007:103) adalah “stilasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayakan objek atau benda yang digambar, yaitu dengan cara menggayakan setiap kontur pada objek atau benda tersebut.”

Berdasarkan pernyataan diatas, ornamen pada karya Barata Sena mengandung unsur ornamen berupa stilasi, karena di dalamnya terdapat pengayaan desain bentuk yang mendukung keindahan ornamen.

#### 2. Distorsi

Pengertian distorsi menurut Dharsiono (Sony Kartyika) & Hj. Sunarmi (2007:103) adalah “distorsi yaitu penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara menyangatkan wujud-wujud tertentu pada benda atau objek yang digambar.”

Berdasarkan kutipan diatas, ornamen pada karya Barata Sena memiliki unsur distorsi, karena dalam wujudnya lebih menekankan pada pencapaian karakter, sehingga objek-objek yang terdapat pada ornamen tersebut terlihat karakter yang ditonjolkan, seperti bentuk draperi kain dan lain sebagainya

#### **d. Teknik Fotografi**

Fotografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu “Fos” yang artinya cahaya dan “Grafo yang artinya melukis atau menulis, kemudian arti fotografi dalam bahasa Inggris adalah sebuah seni, ilmu pengetahuan

dan praktik yang menciptakan gambar yang tahan lama dengan merekam cahaya atau radiasi elektromagnetik lain, baik secara kimia dengan menggunakan film fotografi atau secara elektronik melalui sebuah sensor gambar

### **C. Pertanyaan /rumusan masalah**

Pertanyaan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis konsep melayang pada desain meuble karya seniman kriya dari Solo?
2. Bagaimana hasil analisis fotografi pada desain meuble karya seniman kriya dari Solo?
- 3.

### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul kajian konsep melayang pada karya seniman kriya Barata Sena adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui tentang hasil analisis konsep melayang pada karya seniman kriya kayu
2. Mengetahui analisis teknik fotografi pada desain meuble karya seniman kriya

### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat yang saya dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menambah wawasan keilmuan seni rupa terutama pada cabang seni kriya , dapat mengetahui kajian konsep melayang pada karya
2. Mengetahui dan memahami yang terkait dengan konsep melayang
3. Mengetahui wawasan tentang pengolahan kayu, resin dan kaca
4. Pada bidang pendidikan mengetahui tentang membuat konsep karya yang betul



## F. Definisi istilah

Definisi istilah yang dipakai peneliti dengan judul : Analisis Teknik Fotografi Pada Desain Meuble Melayang Karya Seniman Kriya Dari Solo

1. Ukiran : ukiran adalah berupa ornamen hasil rangkaian yang indah, berelung-relung, saling menjalin, berulang, dan sambung-menyambung sehingga mewujudkan suatu hiasan.
2. Seni kriya : merupakan cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam proses pengerjaanya.
3. Seni ukir: merupakan gambar hiasan dengan bagian-bagian cekung (kruwikan) dan bagian bagian cembung (buledan) yang menyusu suatu gambar yang indah. Pengertian ini berkembang hingga dikena sebagai seni ukir yang merupakan seni membentuk gambar pada kayu, batu atau bahan-bahan lain
4. Seni pahat : seni pahat, bukan hanya sekedar melukis diatas kayyu, atau bahan lainnya. Dalam seni pahat kita harus dapat membuat suatu bentuk yang sesuai dengan keinginan kita. Jadi nantinya hasilnya sesuai yang kita inginkan.
5. Seni rupa: cabang seni yang membentuk karya seni dengan mediayang bisa divisualkan sehingga dapat ditangkap oleh mata dan dapat dirasakan dengan rabaan
6. Meuble : perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari
7. Glowong : cacat pada kayu yang berbentuk lubang
8. Distorsi : penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara menyangatkan wujud-wujud tertentu pada benda atau objekyang digamba
9. Stilasi : menggayakan objek atau benda yang akan digambar

